

GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK STOMATITIS PADA KELUARGA DI RUSUNAWA SIDOMULYO

Welmi Firda Agung Prayoga¹, Taadi², Hari Wibowo³

^{1,2,3}Jurusan Yogyakarta Jl. Kyai Mojo No.

56, Pingit, Yogyakarta

Email : welmiyoga@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stomatitis, penyakit ketiga terbesar pada masalah gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi 15-25%, memengaruhi berbagai kelompok usia dalam keluarga dan dapat mengganggu kualitas hidup penderitanya seperti kesulitan makan, berbicara, tidur, serta menyebabkan bau mulut dan bibir kering. Faktor penyebab stomatitis bersifat multifaktorial, dengan stres dan defisiensi nutrisi menjadi faktor tertinggi (36,67%). Penelitian pendahuluan di Rusunawa Sidomulyo menunjukkan 100% anak-anak, bapak, dan ibu pernah mengalami stomatitis..

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor penyebab dan dampak stomatitis pada keluarga di Rusunawa Sidomulyo.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif ini melibatkan 35 responden keluarga di Rusunawa Sidomulyo. Pengambilan data menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur pada bulan April 2025 dan dianalisis secara deskriptif. Data disajikan dalam distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil: Seluruh responden (100%) pernah mengalami stomatitis dalam waktu yang berbeda-beda. Waktu terjadinya stomatitis tertinggi pada bulan Februari 2025. Faktor penyebab stomatitis tertinggi adalah stres, sedangkan faktor genetik menjadi yang terendah. Lebih dari 50% responden mengeluhkan penurunan nafsu makan, kesulitan berbicara, bau mulut, mulut kering, kesulitan menelan makanan, dan gangguan tidur.

Kesimpulan: Penelitian ini berhasil memberikan gambaran faktor penyebab dan dampak stomatitis pada keluarga di Rusunawa Sidomulyo, menunjukkan bahwa stomatitis merupakan masalah kesehatan mulut yang signifikan dengan dampak luas terhadap kualitas hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama stres.

Kata Kunci: Stomatitis, Faktor, Penyebab, Dampak

**OVERVIEW OF THE CAUSING FACTORS AND IMPACT OF
STOMATITIS ON FAMILIES IN THE SIDOMULYO RENTAL
HOUSING**

Welmi Firda Agung Prayoga¹, Taadi², Hari Wibowo³
. ^{1,2,3}Jurusan Yogyakarta Jl. Kyai Mojo
No. 56, Pingit, Yogyakarta
Email : welmiyoga@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stomatitis, the third largest disease in dental and oral problems in Indonesia with a prevalence of 15-25%, affects various age groups in the family and can interfere with the quality of life of sufferers such as difficulty eating, speaking, sleeping, and causing bad breath and dry lips. The causative factors of stomatitis are multifactorial, with stress and nutritional deficiencies being the highest factors (36.67%). Preliminary research in Rusunawa Sidomulyo showed that 100% of children, fathers, and mothers had experienced stomatitis.

Objective: To determine the description of the causative factors and impacts of stomatitis on families in Rusunawa Sidomulyo.

Method: This qualitative descriptive study involved 35 family respondents in Rusunawa Sidomulyo. Data collection used a saturated sampling technique. Data were collected through structured interviews in April 2025 and analyzed descriptively. Data are presented in frequency distribution and cross tabulation.

Results: All respondents (100%) had experienced stomatitis at different times. The highest occurrence of stomatitis was in February 2025. The highest causative factor of stomatitis was stress, while genetic factors were the lowest. More than 50% of respondents complained of decreased appetite, difficulty speaking, bad breath, dry mouth, difficulty swallowing food, and sleep disturbances.

Conclusion: This study succeeded in providing an overview of the causative factors and impacts of stomatitis on families in Rusunawa Sidomulyo, showing that stomatitis is a significant oral health problem with a broad impact on quality of life and is influenced by various factors, especially stress.

Keywords: Stomatitis, impact, Factors, Causes